

## Pembelajaran Masyarakat Dalam Inovasi Teknologi Informasi

### " Implementasi Inovasi Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Masyarakat Melalui Pelatihan Bolu Pisang di Lingkungan Cipocok Tegal "

Dewi Yudianti

Pendidikan Non Formal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

2221220007@untirta.ac.id

#### Abstrak

Cipocok Jaya merupakan sebuah kecamatan di Kota Serang, Provinsi Banten, Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diketahui bahwa perlu diadakan kegiatan pelatihan keterampilan pada masyarakat Cipocok Tegal guna meningkatkan kualitas masyarakatnya. Tujuan artikel ini yaitu membahas mengenai upaya peningkatan kualitas masyarakat melalui penerapan inovasi di bidang teknologi yang berhubungan dengan kegiatan kewirausahaan. Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa implementasi inovasi teknologi di Cipocok Tegal dapat dilakukan melalui berbagai cara untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satu upayanya adalah dengan memperkenalkan teknologi digital seperti akses internet yang lebih luas dan cepat memungkinkan warga mengakses informasi, pendidikan, dan layanan kesehatan dengan lebih mudah. Implementasi inovasi teknologi dalam pelatihan pembuatan bolu pisang dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti penggunaan perangkat digital untuk pelatihan, membuat video tutorial yang mendetail tentang proses pembuatan bolu pisang, mulai dari persiapan bahan hingga teknik pemanggangan. Kemudian menggunakan aplikasi yang menyediakan resep dan tutorial, serta fitur untuk menyesuaikan jumlah bahan berdasarkan porsi yang diinginkan. Menggunakan platform media sosial dan e-commerce dapat dijalankan guna memasarkan produk bolu pisang. Selain itu, Analisis data yang terintegrasi dengan teknologi dapat membantu dalam mengevaluasi efektivitas pelatihan dan meningkatkan kualitas pelatihan.

**Kata Kunci:** Inovasi Teknologi, Kualitas Masyarakat, Pelatihan, Cipocok Tegal

#### Abstract

*The implementation of technological innovations to improve the quality of society through banana cake training in the kecamatan Cipocok Tegal can be achieved through several strategic steps. Firstly, using digital platforms to disseminate information and guidance on making banana cakes can reach more participants and provide easier access to training materials anytime. Next, the application of technologies such as video tutorials and interactive webinars enables training to be conducted virtually, reducing geographical and time barriers. Additionally, utilizing social media and communication apps can strengthen networks among participants, facilitators, and communities, facilitating more effective knowledge transfer. Technology can also be utilized to develop applications providing recipes, tips, and ingredient calculators, assisting participants in producing banana cakes with consistent quality. Finally, monitoring and evaluating training through training management software allows for progress measurement and adjustment of training methods according to needs, thereby enhancing the skills and overall quality of life of the Kecamatan Cipocok Tegal.*

**Keyword:** *technology innovation, the quality of society, training, Cipocok Tegal*

#### A. Pendahuluan

Cipocok Jaya merupakan sebuah kecamatan di Kota Serang, Provinsi Banten, Indonesia dengan total populasi yang mencapai 97,128 jiwa dimana 49,789 orang berjenis kelamin laki-laki dan 47,399

orang berjenis kelamin perempuan. Kecamatan Cipocok Jaya memiliki beberapa lokasi wisata dan rekreasi seperti Mutiara Water Park, Sirkuit Sepeda Motor Offroad Serang, Waterboom & Villa Tembong Jaya, dan Balai Pengembangan dan Pelatihan Kerja (BBPLK) Serang. Berdasarkan hasil penelitian terkait analisis kebutuhan pelatihan keterampilan masyarakat di daerah Cipocok Tegal yang telah dilakukan pada 20 Maret 2024 lalu, diketahui bahwa pada masyarakat Cipocok Tegal perlu diadakan kegiatan pelatihan keterampilan melalui sesi pelatihan yang lebih interaktif dalam hal keterampilan teknologi, komunikasi, kepemimpinan dan manajemen, kreativitas dan inovasi serta kewirausahaan. Pada artikel ini akan membahas mengenai upaya peningkatan kualitas masyarakat melalui penerapan inovasi di bidang teknologi yang berhubungan dengan kegiatan kewirausahaan.

Pelatihan bolu pisang merupakan kegiatan pelatihan yang ditujukan agar masyarakat mendapatkan keterampilan dalam pembuatan bolu pisang sehingga mampu mendirikan usaha sendiri dan dapat meningkatkan taraf perekonomiannya. Pelatihan ini dijalankan dengan penerapan inovasi teknologi sehingga masyarakat juga diajarkan mengenai bagaimana pengaplikasian teknologi yang diaplikasikan guna menunjang usaha yang dirintis atau dengan kata lain mampu mengoptimalkan profit dari usaha bolu pisang. Inovasi teknologi, dengan segala potensinya, muncul sebagai kekuatan pengubah dalam menghadapi tantangan kompleks di sektor perekonomian (Haleem dkk., 2022).

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, dan menganalisis informasi dari bermacam sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Studi literatur ini melibatkan peninjauan dan penelaahan mendalam terhadap buku, jurnal, artikel ilmiah, laporan penelitian, dan sumber lainnya yang memiliki keterkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur menggunakan basis data akademik, perpustakaan, dan sumber-sumber online terpercaya. Literatur yang terpilih dari tahapan ini akan dilakukan pemeriksaan cermat, dengan fokus pada identifikasi temuan kunci, konsep, teori, dan tren pada literatur. Pendekatan kualitatif disusun guna memperoleh pemahaman menyeluruh terkait kajian penelitian. Temuan dari tinjauan literatur selanjutnya disintesis lebih lanjut guna memperoleh pemahaman menyeluruh seputar topik penelitian (Harini dkk., 2023). Temuan ini disusun dalam artikel penelitian rinci menggunakan format yang terstruktur dan koheren, mencakup temuan kunci, analisis, dan interpretasi terperinci. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif dengan mengidentifikasi tema-tema utama, pola-pola, dan hubungan antar konsep yang muncul dari literatur. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh dan mendalam mengenai topik penelitian, serta mengembangkan pemahaman yang lebih kaya dan komprehensif.

## C. Hasil dan Pembahasan

Pemberdayaan merupakan sebuah usaha guna menghadirkan kesempatan serta menumbuhkan kemampuan bagi sasaran golongan masyarakat tertentu agar dapat turut berkontribusi, bernegosiasi, mempengaruhi dan mengontrol kelembagaan masyarakat secara bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Pemberdayaan diuraikan sebagai kapabilitas seorang individu terutama untuk mempunyai akses atas sumber daya produktif yang memungkinkan dirinya guna menambah pendapatan, memperoleh barang serta layanan yang dibutuhkan dan partisipasi dalam proses pengembangan dan keputusan yang berdampak pada masyarakat miskin (Antara, 2015).

Aktivitas pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi yang menjalin kerja sama dengan mitra usaha mampu menghadirkan pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas dan inovasi produk pelaku usaha. Perkembangan yang terjadi dapat sangat signifikan bilamana dijalankan secara kontinyu atau terus-menerus. Hal demikian ini dapat menumbuhkan kreativitas, yang berujung pada peningkatan nilai jual produk hasil mitra usaha dan memperluas pangsa pasar, sebab memuat keunikan tersendiri. Diharapkan di masa mendatang terdapat peningkatan kerja sama antara perguruan tinggi, mitra usaha,

industri, dan masyarakat untuk bersama-sama meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan khususnya di bidang produk olahan melalui pelaksanaan pelatihan-pelatihan.

### 1. Upaya Peningkatan Kualitas Masyarakat dengan Inovasi Teknologi

Kualitas masyarakat merujuk pada kondisi keseluruhan dari suatu komunitas atau populasi, yang mencakup berbagai aspek seperti tingkat pendidikan, kesehatan, ekonomi, kesejahteraan sosial, keamanan, dan lingkungan hidup. Kualitas masyarakat yang baik biasanya ditandai dengan tingginya tingkat pendidikan, akses yang baik ke layanan kesehatan, kesempatan kerja yang memadai, kehidupan sosial yang harmonis, dan lingkungan yang bersih serta aman (Ramadhana dan Meitasari, 2023). Kaitannya dengan inovasi teknologi dalam hal ekonomi yaitu inovasi teknologi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produktivitas,

Meningkatkan kualitas masyarakat dengan inovasi teknologi dapat dilakukan melalui berbagai cara. Terkait dengan upaya peningkatan perekonomian masyarakat, maka sejumlah contoh strategi yang dapat dijalankan yaitu berupa penerapan platform *e-commerce* atau media sosial untuk mempromosikan produk dan meningkatkan daya saing produk desa. Kemudian memberikan pelatihan teknologi kepada masyarakat desa dapat membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi digital, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, dan memperkuat koneksi antara desa dan dunia luar.

Mengondisikan masyarakat untuk pelatihan bolu pisang demi meningkatkan kualitas hidup dapat dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan dan potensi komunitas lokal. Pertama, melangsungkan yang menjelaskan manfaat ekonomi dan keterampilan yang dapat diperoleh dari pelatihan ini. Kemudian memilih waktu dan tempat yang strategis untuk mengadakan pelatihan agar mudah diakses oleh peserta. Evaluasi secara berkala untuk memastikan pelatihan tersebut berjalan efektif

### 2. Implementasi Inovasi Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Masyarakat Cipocok Tegal

Implementasi inovasi teknologi di Cipocok Tegal dapat dilakukan melalui berbagai cara untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satu upayanya adalah dengan memperkenalkan teknologi digital seperti akses internet yang lebih luas dan cepat memungkinkan warga mengakses informasi, pendidikan, dan layanan kesehatan dengan lebih mudah. Program pelatihan keterampilan digital bagi pemuda dan pelaku usaha kecil juga bisa membantu mereka beradaptasi dengan perkembangan teknologi, menciptakan peluang kerja baru, dan meningkatkan daya saing ekonomi lokal. Secara keseluruhan, integrasi teknologi ini tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi tetapi juga memperbaiki kualitas hidup melalui akses yang lebih baik ke layanan dan informasi penting.

Pelatihan untuk meningkatkan kualitas masyarakat dapat melibatkan berbagai pendekatan tergantung pada kebutuhan dan konteks lokal. Salah satu metode yang efektif adalah memberikan pelatihan keterampilan kerja, seperti dalam bidang pertanian, perikanan, kerajinan tangan, teknologi informasi, dan manajemen usaha kecil (Tambunan dkk., 2022). Pelatihan awal dimulai dengan demonstrasi pembuatan bolu pisang oleh penyelenggara. Metode demonstrasi dapat dijelaskan sebagai cara mengajar dengan memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan kegiatan. Proses ini dapat dilakukan secara langsung atau dengan menggunakan media yang relevan serta materi yang disajikan (Zen dkk., 2017).

Implementasi inovasi teknologi dalam pelatihan pembuatan bolu pisang di Cipocok Tegal dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Pelatihan ini dapat memanfaatkan teknologi digital untuk menyebarkan pengetahuan dan keterampilan. Penggunaan aplikasi manajemen usaha kecil dapat membantu para peserta pelatihan dalam mengelola bisnis mereka, mulai dari inventaris bahan baku hingga penjualan dan pemasaran produk (Nurchayani dkk., 2023). Dengan teknologi digital, pelatihan dapat mencakup strategi pemasaran online melalui media sosial dan *e-commerce*, membuka akses ke pasar yang lebih

luas. Menurut Ajeng, (2018), pelatihan pemasaran yang lebih memadai dapat dijalankan dengan pengenalan *e-commerce* atau *market place* dan *social media* sebagai opsi media pemasaran *online* yang dapat memudahkan konsumen untuk menjangkau para produsen. Media pemasaran *online* yang diperkenalkan terhadap masyarakat pelatihan dapat melalui *facebook*, *instagram*, *shopee*, dan *whatsapp*.

### 3. Tahapan dalam Pelatihan Bolu Pisang

Alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan bolu pisang antara lain 3-4 buah pisang matang (jenis pisang kepok atau pisang raja), 200 gram gula pasir, 3 butir telur, 150 gram mentega (dicairkan), 200 gram tepung terigu serbaguna, 1 sendok teh baking powder, 1/2 sendok teh baking soda, 1/4 sendok teh garam, 1 sendok teh vanila ekstrak (opsional), 100 ml susu cair (opsional), Wadah Besar, Mixer, Timbangan Dapur, Spatula, Ayakan, Loyang Kue, Kertas Roti, Oven, dan Tuas Kayu atau Sendok. Kemudian tahap pembuatan bolu pisang yaitu:

- Panaskan oven terlebih dahulu pada suhu 180°C.
- Olesi loyang dengan mentega dan taburi sedikit tepung agar bolu tidak lengket, atau bisa menggunakan kertas roti.
- Kupas pisang dan lumatkan hingga halus menggunakan garpu atau blender.
- kocok telur dan gula pasir dalam wadah besar hingga mengembang dan berwarna putih pucat. Mixer juga dapat diaplikasikan.
- Masukkan mentega cair dan vanila ekstrak ke dalam campuran telur dan gula, aduk hingga rata
- Tambahkan pisang yang sudah dilumatkan, aduk kembali hingga tercampur rata.
- Dalam mangkuk terpisah, ayak tepung terigu, baking powder, baking soda, dan garam.
- Masukkan campuran bahan kering secara bertahap ke dalam adonan basah, aduk perlahan dengan spatula atau mixer pada kecepatan rendah hingga rata.
- Jika adonan terlalu kental, tambahkan susu cair sedikit demi sedikit hingga mencapai konsistensi yang dikehendaki.
- Tuang adonan ke dalam loyang yang sudah disiapkan.
- Panggang dalam oven yang sudah dipanaskan selama 45-50 menit atau hingga matang. Anda bisa melakukan tes tusuk dengan tusuk gigi; jika keluar bersih, berarti bolu sudah matang.
- Keluarkan bolu dari oven dan biarkan dingin sejenak dalam loyang selama 10-15 menit.
- Keluarkan bolu dari loyang dan biarkan dingin sepenuhnya di rak kawat sebelum dipotong dan disajikan.

### 4. Implementasi Inovasi Teknologi pada Pelatihan Bolu Pisang

Implementasi inovasi teknologi dalam pelatihan pembuatan bolu pisang dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti penggunaan perangkat digital untuk pelatihan, membuat video tutorial yang mendetail tentang proses pembuatan bolu pisang, mulai dari persiapan bahan hingga teknik pemanggangan. Kemudian menggunakan aplikasi yang menyediakan resep dan tutorial, serta fitur untuk menyesuaikan jumlah bahan berdasarkan porsi yang diinginkan. Misalnya menggunakan software untuk manajemen inventaris bahan baku sehingga memudahkan dalam pengelolaan stok dan pengadaan bahan secara efisien.

Teknologi dalam pengolahan produk yang dapat dilakukan misalnya menggunakan oven yang dilengkapi dengan kontrol suhu dan waktu yang presisi, serta fitur-fitur seperti mode pemanggangan khusus untuk bolu atau menggunakan perangkat mixer dan blender yang dapat diatur otomatis untuk memastikan adonan tercampur dengan sempurna. Menggunakan platform media sosial dan *e-commerce* dapat dijalankan guna memasarkan produk bolu pisang. Selain itu, Analisis data yang terintegrasi dengan teknologi dapat membantu dalam mengevaluasi efektivitas pelatihan dan meningkatkan kualitas pelatihan. Contohnya, analisis data dapat

membantu dalam mengetahui bagaimana masyarakat mampu memahami konsep dasar dan bagaimana mereka dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat bolu pisang yang lebih baik. Tahap akhir yakni monitoring dan evaluasi pelatihan melalui perangkat lunak manajemen pelatihan memungkinkan pengukuran kemajuan dan penyesuaian metode pelatihan sesuai kebutuhan, yang pada gilirannya meningkatkan keterampilan dan kualitas hidup masyarakat Cipocok Tegal secara keseluruhan.

## 5. Target atau Capaian serta Hambatan yang Dapat Ditemui

Target atau capaian yang dapat ditemui dalam pengimplementasian inovasi teknologi guna meningkatkan kualitas masyarakat melalui pelatihan bolu pisang di Kecamatan Cipocok Tegal mencakup beberapa aspek. Pertama, peningkatan keterampilan masyarakat dalam membuat bolu pisang yang berkualitas, yang diharapkan dapat membuka peluang usaha baru dan meningkatkan pendapatan keluarga. Kedua, peningkatan pemahaman masyarakat tentang teknologi dalam proses produksi, seperti penggunaan alat modern dan teknik pemasaran digital, yang dapat memperluas jangkauan pasar. Ketiga, terciptanya jaringan usaha kecil dan menengah di sektor kuliner yang saling mendukung, sehingga memperkuat ekonomi lokal. Akhirnya, adanya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya inovasi dan teknologi dalam pengembangan usaha, yang dapat mendorong keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

Hambatan dalam meningkatkan kualitas masyarakat di desa dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti (Oktavia, 2017):

1. Tingkat kehadiran masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat masih rendah, sehingga menghambat pelaksanaan strategi pemberdayaan masyarakat yang efektif.
2. Pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan memiliki keterbatasan kemampuan dalam memberikan informasi dan penyuluhan mengenai program-program pemberdayaan masyarakat kepada warga
3. kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan sehingga menghambat pelaksanaan strategi pemberdayaan masyarakat yang optimal.
4. Keterbatasan kemampuan penyuluhan dan sosialisasi yang dilakukan

## 6. Strategi Guna Mengoptimalkan Hasil Pelatihan

Untuk mengoptimalkan hasil pelatihan tentang penerapan teknologi dalam pembuatan bolu pisang, pertama-tama penting untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta melalui survei awal guna memahami tingkat pengetahuan dan kebutuhan mereka terkait teknologi dalam pembuatan bolu pisang. Berdasarkan hasil survei, susun kurikulum yang terstruktur mulai dari dasar-dasar pembuatan bolu pisang hingga penerapan teknologi canggih seperti penggunaan alat-alat modern dan *software* untuk mengatur resep dan proses produksi. Selanjutnya, gunakan metode pembelajaran interaktif seperti demonstrasi langsung, sesi tanya jawab, dan *workshop* praktis agar peserta dapat langsung mempraktikkan apa yang mereka pelajari. Selain itu, sediakan materi pelatihan yang komprehensif, termasuk panduan tertulis dan video tutorial yang bisa diakses kapan saja oleh peserta. Evaluasi secara berkala melalui kuis, tugas praktik, dan diskusi kelompok untuk memastikan pemahaman peserta pelatihan dan mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan. Dengan pendekatan yang komprehensif dan interaktif, pelatihan akan lebih efektif dan hasilnya akan lebih optimal.

Sosialisasi terkait pelatihan juga penting diadakan guna memaksimalkan pemahaman peserta pelatihan atas kegiatan yang akan dijalankan. Sosialisasi kegiatan bertujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang pentingnya pelatihan yang diadakan. Kegiatan ini dilakukan oleh ketua dan anggota pengusul. Kegiatan ini membagikan pemahaman mengenai program yang dilaksanakan, memaparkan proses produksi sehingga dapat mendiskusikan alat yang akan diberikan (Wibawa dkk., 2020).

## D. Simpulan

Implementasi inovasi teknologi dalam meningkatkan kualitas masyarakat melalui pelatihan bolu pisang di Lingkungan Cipocok Tegal dapat dilakukan dengan beberapa langkah strategis. Pertama, penggunaan platform digital untuk menyebarkan informasi dan panduan pembuatan bolu pisang dapat menjangkau lebih banyak peserta dan memudahkan akses materi pelatihan kapan saja. Selain itu, pemanfaatan media sosial dan aplikasi komunikasi dapat memperkuat jaringan antar peserta, fasilitator, dan komunitas, sehingga terjadi transfer pengetahuan yang lebih efektif. Teknologi juga dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi yang memberikan resep, tips, dan kalkulator bahan, yang membantu peserta dalam memproduksi bolu pisang dengan kualitas konsisten. Penerapan platform *e-commerce* juga dapat diterapkan guna penjualan atau promosi produk. Sebaiknya dilakukan pengimplementasian langsung guna mampu mengukur tingkat efektivitas program yang dijalankan.

### Daftar Pustaka

- Ajeng, M. A. 2018. Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK di Kota Kudus. *Journal of Dedicators Community*, 2(2): 83-90
- Antara., G.E.D. 2015. PENINGKATAN INOVASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA DAN PROGRAM BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MEMAJUKAN INDUSTRI KREATIV DI BALI. *Jurnal Pasti*, 9(3): 257-268
- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable Operations and Computers*, 3, 275–285.
- Harini, H., Pranansa, A.G., Terminanto, A.A., Herlina., dan Sulistianingsih. 2023. INOVASI TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT DI ERA DIGITAL. *Communnity Development Journal*, 4(6): 12891-12897
- Nurchayani, P.R., Azizah, D.N., Suryadi, G.G., dan Shinta M. 2023. Pelatihan Pembuatan Bolu Biji Hancu Kepada Masyarakat Kawasan Geopark Ciletuh, Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1): 31-35
- Oktavia, S.D. 2017. Pelaksanaan Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar. *Jurnal Moderat*, 3(4): 16-22
- Ramadhana, B., dan Meitasari, I. 2023. Kajian Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 8(2):38-45
- Tambunan, E., Purba, M. L., & Idahwati, I. (2022). Pelatihan Pembuatan Aneka Kue Bolu Peluang Bisnis Bagi Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Sei Sikambang Di Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(1), 274–280.
- Wibawa, M.S., Dewi, N.A.N., dan Ni L.P.R.T. 2020. Teknologi Tepat Guna dan Penambahan Alat Produksi untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Bolu Labu. *Jurnal Komunitas*, 3(1): 25-33
- Zen, Z. H., Satriardi, S., Dermawan, D., Anggraini, D. A., Meirizha, S. N., & Yul, F. A. 2017. Pelatihan Desain Kemasan Produk Umkm Di Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 1(2), 12–15.